

PT Marga Lingkar Jakarta

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MARGA LINGKAR JAKARTA
No. 049/AA/MLJ/I/2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Nama** : **Subakti Syukur**
Alamat : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1
Jakarta Barat 11620, Indonesia
No. Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur Utama
2. **Nama** : **Yauw Diaz Moreno**
Alamat : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1
Jakarta Barat 11620, Indonesia
No. Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta;
2. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Marga Lingkar Jakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Januari 2016

The image shows two handwritten signatures in blue ink over a green 6000 Rupiah stamp. The stamp has the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. The serial number '0A45FADF763772121' is also visible on the stamp.

Subakti Syukur
Direktur Utama

Yauw Diaz Moreno
Direktur

DYH/TW

PT. MARGA LINGKAR JAKARTA

Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1
Jakarta Barat 11620
Telp. (62-21) 58908462
Fax. (62-21) 58908447

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-37

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-356/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Marga Lingkar Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-356/PSS/2016 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut dalam laporannya tanggal 16 Januari 2015.

Purwantono, Sungkoro & Surja



E. Batara Manurung, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0693

22 Januari 2016

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2l,4,22	80.746.986.870	88.518.179.736
Piutang lain-lain	2l,5,22	2.143.936.443	1.575.081.767
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6	210.880.069	572.230.804
TOTAL ASET LANCAR		83.101.803.382	90.665.492.307
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap, bersih	2e,7	7.359.200.011	298.749.743
Dana ditetapkan penggunaannya	2l,16,22	32.978.551.584	-
Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT)	2f,8	1.869.808.302.093	1.935.737.862.926
Aset pajak tangguhan	2h,11c	9.204.592.192	-
Aset tidak lancar lainnya		20.000.000	20.000.000
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.919.370.645.880	1.936.056.612.669
TOTAL ASET		2.002.472.449.262	2.026.722.104.976
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang kontraktor dan konsultan	2l,9,22	6.819.720.026	46.552.185.151
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	2l,16,22	97.000.000.000	-
Utang retensi	2l,12,22	39.114.821.732	-
Utang pajak	2h,11a	2.674.464.671	54.209.223
Liabilitas pembebasan tanah	2l,13,22	218.272.714.548	443.482.172.891
Beban akrual	2j,2l,14,22	21.438.680.746	5.388.768.500
Utang lain-lain	2l,10,22	9.787.282.369	23.523.390.956
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		395.107.684.092	519.000.726.721
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang retensi	2l,12,22	-	79.494.859.767
Utang bank	2l,16,22	1.195.212.921.111	945.847.824.127
Liabilitas pajak tangguhan	2h,11c	-	8.635.954.850
Liabilitas imbalan kerja	2i,15	516.776.365	587.253.177
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.195.729.697.476	1.034.565.891.921
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 644.700.000 saham nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 573.727.000 saham	17	573.727.000.000	573.727.000.000
Defisit		(162.273.130.392)	(100.571.513.666)
Penghasilan komprehensif lain - keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja	15	181.198.086	-
TOTAL EKUITAS		411.635.067.694	473.155.486.334
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.002.472.449.262	2.026.722.104.976

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2015	2014
PENDAPATAN			
Pendapatan tol	2j,18	189.554.103.643	59.035.017.924
Pendapatan konstruksi	2j	-	316.509.546.309
Total		189.554.103.643	375.544.564.233
BEBAN PENDAPATAN			
Beban usaha	2j,19	(91.918.275.756)	(93.610.509.638)
Beban konstruksi	2j	-	(312.139.592.021)
Total		(91.918.275.756)	(405.750.101.659)
LABA (RUGI) KOTOR		97.635.827.887	(30.205.537.426)
Biaya keuangan	2j,13,16	(167.762.505.549)	(79.350.134.640)
Beban umum dan administrasi	2j,20	(16.562.718.701)	(9.149.768.615)
Pendapatan keuangan		3.257.744.559	3.586.078.276
Lain-lain, bersih		3.829.088.674	3.403.275.512
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(79.602.563.130)	(111.716.086.893)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	2h,11d	17.900.946.404	(8.601.588.695)
RUGI TAHUN BERJALAN		(61.701.616.726)	(120.317.675.588)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			
Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	15	181.198.086	-
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(61.520.418.640)	(120.317.675.588)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	Modal saham	Uang muka setoran modal	Saldo laba (defisit)	Penghasilan komprehensif lain	Total
Saldo tanggal 1 Januari 2014		411.027.000.000	149.200.000.000	19.746.161.922	-	579.973.161.922
Pemindahan saldo uang muka setoran modal menjadi modal saham	17	149.200.000.000	(149.200.000.000)	-	-	-
Tambahan modal saham	17	13.500.000.000	-	-	-	13.500.000.000
Rugi tahun berjalan		-	-	(120.317.675.588)	-	(120.317.675.588)
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-
Saldo tanggal 31 Desember 2014		573.727.000.000	-	(100.571.513.666)	-	473.155.486.334
Rugi tahun berjalan		-	-	(61.701.616.726)	-	(61.701.616.726)
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja		-	-	-	181.198.086	181.198.086
Saldo tanggal 31 Desember 2015		<u>573.727.000.000</u>	<u>-</u>	<u>(162.273.130.392)</u>	<u>181.198.086</u>	<u>411.635.067.694</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
Catatan	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan tol	188.033.907.850	59.035.017.924
Pembayaran kepada pihak ketiga	(29.611.692.141)	(11.870.813.727)
Pembayaran direksi dan karyawan	(16.496.167.776)	(5.309.757.578)
Pembayaran bunga pinjaman	(150.428.142.503)	(79.415.333.743)
Penerimaan (pembayaran) uang titipan	(5.005.511.308)	10.321.299.376
Penerimaan lain-lain	3.516.857.459	7.106.625.027
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(9.990.748.419)	(20.132.962.721)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengembalian uang ganti kerugian pengadaan tanah - <i>landcaping</i>	5 1.106.081.767	89.863.234.169
Perolehan aset tetap	7 (3.628.949.814)	(93.775.000)
Pembayaran utang terkait hak perusahaan jalan tol	8 (83.434.663.457)	(199.682.280.347)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(85.957.531.504)	(109.912.821.178)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran liabilitas pembebasan tanah	13 (225.209.458.343)	(54.541.138.259)
Perolehan pinjaman bank	16 346.365.096.984	192.609.949.892
Penempatan dana ditetapkan penggunaannya	16 (32.978.551.584)	-
Penerimaan setoran modal	-	13.500.000.000
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	88.177.087.057	151.568.811.633
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.771.192.866)	21.523.027.734
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	88.518.179.736	66.995.152.002
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	80.746.986.870	88.518.179.736

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 24.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Edi Priyono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 7 Agustus 2014 dengan Akta No. 03 dari Notaris Tatyana Indrati Hasjim, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penambahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-05025.40.21.2014 Tahun 2014 tanggal 12 Agustus 2014.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar (JORR) Seksi W2 Utara, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. melakukan pekerjaan perencanaan;
- b. membangun jalan dan jembatan, bangunan pelengkap jalan, dan fasilitas tol;
- c. pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, termasuk memungut dan menggunakan uang tol;
- d. menggunakan ruang milik jalan tol untuk usaha lain yang berkaitan dengan pengoperasian jalan tol, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau;
- e. menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b,c dan d.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Ir. Abdul Hadi Hs.	Drs Ma'mun Amin
Komisaris	: Taruli M. Hutapea Frans S. Sunito	Ir. Abdul Hadi Hs.
Direksi		
Direktur Utama	: Ir. Subakti Syukur	Ir. Subakti Syukur
Direktur	: Ir. Yauw Diaz Moreno	Ir. Yauw Diaz Moreno

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 11 dan 5 orang (tidak diaudit).

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) dari Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Efektif tanggal 1 January 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan” dalam penyusunan laporan keuangannya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak dijamin.

d. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs rata-rata Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing Rp13.795 dan Rp12.440 untuk AS\$1.

e. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line-method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa Manfaat
Bangunan	20 tahun
Perlengkapan lalu lintas	5 - 10 tahun
Partisi dan perlengkapan kantor	3 - 5 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

f. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Hak Pengusahaan Jalan Tol merupakan hak untuk membebaskan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi. Hak konsesi pengusahaan jalan tol pada awalnya dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima atas jasa konstruksi yang diberikan.

Sesuai dengan PSAK No. 19, aset takberwujud diakui pada awalnya pada biaya perolehannya. Biaya perolehannya meliputi biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan perjanjian konsesi terkait dengan disain dan konstruksi dan seluruh biaya yang terjadi dan dikapitalisasi selama kegiatan konstruksi jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol sampai dengan konstruksi selesai dan siap digunakan yang meliputi biaya pembebasan lahan, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol yang bersangkutan, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain yang secara langsung ataupun tidak langsung (*attributable*) digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan siap untuk dioperasikan.

Perusahaan telah menerapkan ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" dalam penyusunan laporan keuangannya. Berdasarkan ISAK No. 16, Perusahaan mengklasifikasikan dan mengukur HPJT sebagai aset takberwujud, dan menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud" dalam pengukurannya

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan proses pembebasan tanah yang diperuntukan dalam pembangunan jalan tol dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan sebelum dimulainya konstruksi dikapitalisasi dan akan direklasifikasi ke beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud hak pengusahaan jalan tol pada saat kegiatan konstruksi dimulai atau telah diperoleh berita acara serah terima tanah bebas untuk pembangunan jalan tol dari Kementerian Pekerjaan Umum (Direktorat Jenderal Bina Marga).

Perusahaan tidak dapat memindahkan/mengalihkan hak pengusahaan jalan tol kepada perusahaan lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemerintah, kecuali pengalihan dilakukan sebagai bentuk jaminan untuk pembayaran pinjaman. Perusahaan mencatat penyerahan aset hak pengusahaan jalan tol kepada Pemerintah pada akhir masa hak pengusahaan jalan tol dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan hak pengusahaan jalan tol yang bersangkutan.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset Hak Pengusahaan Jalan Tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi yang dikurangi dengan masa pembangunan jalan tol, dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak tanggal 1 Januari 2015, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.
2. aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset" dalam penyusunan laporan keuangannya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

h. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan" dalam penyusunan laporan keuangannya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

Pajak kini

Beban atau manfaat pajak penghasilan merupakan jumlah atau neto dari pajak penghasilan badan saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba operasi sebelum pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tambahan pajak dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

i. Imbalan Pasca Kerja

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dalam penyusunan laporan keuangannya. PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengakui kewajiban atas program imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan").

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perusahaan melakukan pendanaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan Beban Konstruksi

Pada fase konstruksi, Perusahaan mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan beban konstruksi menggunakan metode kontrak biaya-plus (*Cost-Plus Method*). Selisih antara pendapatan dan beban konstruksi merupakan profit/margin konstruksi.

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol dicatat pada saat penjualan karcis tol dan jasa telah diberikan.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan dikapitalisasi selama tahap konstruksi. Setelah konstruksi selesai biaya pinjaman selanjutnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Perusahaan mengungkapkan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
 - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Perusahaan lain dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - ii) Suatu Perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau dari perusahaan lain dalam kelompok usaha)
 - iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - v) Perusahaan lain tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau perusahaan lain yang terkait dengan Perusahaan.
 - vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

Entitas berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

l. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68 (Revisi 2013), "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

1. Aset keuangan

- Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian tersebut pada setiap akhir tahun buku.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

- Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, dana ditetapkan penggunaannya dan piutang lain-lain. Perusahaan telah menetapkan bahwa semua aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

2. Liabilitas keuangan

- Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang kontraktor dan konsultan, beban akrual, utang retensi, utang bank, liabilitas pembebasan tanah dan utang lain-lain. Perusahaan telah menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan utang. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan tersedia untuk dijual dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Risiko penyesuaian kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

5. Biaya perolehan diamortisasi atas instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan melakukan evaluasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan nilai penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan untuk penurunan nilai. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam suatu perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak menahan seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 22.

Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2015, manajemen Perusahaan memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan dari metode garis lurus selama masa konsesi menjadi metode "*Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas*" selama masa konsesi. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK terkait dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Pengakuan dan pengukuran Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan mengakui aset takberwujud sejauh Perusahaan memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Sifat imbalan yang diberikan oleh pemberi konsesi kepada Perusahaan akan ditentukan dengan mengacu pada syarat kontrak dan, jika ada, hukum kontrak yang relevan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Kas		
Kas kecil	11.500.000	11.500.000
Kas pengembalian	813.913.223	847.715.357
Kas di bank:		
Pihak berelasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.040.951.656	30.791.938.769
Pihak ketiga - PT Bank Permata Tbk	5.380.621.991	21.867.025.610
Deposito berjangka		
Pihak ketiga:		
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	-	20.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	12.500.000.000	-
Total kas dan setara kas	80.746.986.870	88.518.179.736

Bunga deposito berjangka dalam mata uang rupiah, dengan jangka waktu 1 - 3 bulan dan dengan tingkat suku bunga rata-rata sebesar 7,25% sampai dengan 10,25% pada tahun 2015 dan 7,25% sampai dengan 10,50% pada tahun 2014.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pendapatan tol <i>E-Toll Card</i>	1.520.195.793	-
Piutang dana dukungan Pemerintah untuk pembebasan tanah - <i>landcaping</i>	469.000.000	1.575.081.767
Lain-lain	154.740.650	-
Total	2.143.936.443	1.575.081.767

Pendapatan tol *E-Toll Card* merupakan bagi hasil pendapatan tol *E-Toll Card* atas kendaraan yang melewati ruas tol Lingkar Luar Jakarta ("JORR") untuk tahun 2015 yang belum dibayarkan oleh PT Jalantol Lingkarluar Jakarta ("PT JLJ") kepada Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

Piutang dana dukungan Pemerintah untuk pembebasan tanah merupakan penerimaan yang akan diterima dari pembayaran tanah (*Landcaping*) yang masih akan diterima pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara sesuai Akta Notaris No. 24 tanggal 18 November 2011 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, ditetapkan bahwa dalam hal realisasi Pengadaan tanah melebihi batasan kewajiban Biaya Pengadaan Tanah, Perusahaan memperoleh dana dukungan Pemerintah dengan jumlah maksimum sebesar Rp387.643.000.000.

Sesuai Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) Nomor 05/KU.08.01/PPDP/DDPPTJT/III/2012 tanggal 21 Maret 2012, Perusahaan membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah yang menjadi tanggungan Pemerintah dan mengajukan permohonan penggantian dana (*reimbursement*) kepada Pemerintah.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan telah membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah sebesar Rp123.900.315.936 dan hingga tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah melakukan *reimburse* kepada Pemerintah sebesar Rp122.325.234.169. Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan *reimburse* kepada Pemerintah sebesar Rp1.106.081.767, sehingga pada tanggal 31 Desember 2015 masih terdapat sisa yang belum di-*reimburse* sebesar Rp469.000.000.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Uang muka		
Uang muka kontraktor	63.936.687	208.502.362
Uang muka konsultan	55.745.381	55.745.381
Uang muka lain-lain	91.198.001	66.599.061
Sub-total	210.880.069	330.846.804
Biaya dibayar di muka		
Sewa dibayar di muka	-	241.384.000
Total	210.880.069	572.230.804

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

7. ASET TETAP

31 Desember 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Partisi dan perlengkapan kantor	1.243.121.808	-	16.565.743	1.226.556.065
Bangunan	-	5.177.694.145	-	5.177.694.145
Perlengkapan lalu lintas	-	1.802.673.400	-	1.802.673.400
Aset dalam penyelesaian	-	309.845.993	-	309.845.993
Total Harga Perolehan	1.243.121.808	7.290.213.538	16.565.743	8.516.769.603
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Partisi dan perlengkapan kantor	944.372.065	199.136.007	-	1.143.508.072
Perlengkapan lalu lintas	-	14.061.520	-	14.061.520
Total Akumulasi Penyusutan	944.372.065	213.197.527	-	1.157.569.592
Nilai Buku - Bersih	298.749.743			7.359.200.011

31 Desember 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Partisi dan perlengkapan kantor	1.149.346.808	93.775.000	-	1.243.121.808
Total Harga Perolehan	1.149.346.808	93.775.000	-	1.243.121.808
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Partisi dan perlengkapan kantor	707.251.494	237.120.571	-	944.372.065
Total Akumulasi Penyusutan	707.251.494	237.120.571	-	944.372.065
Nilai Buku - Bersih	442.095.314			298.749.743

8. ASET TAKBERWUJUD - HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

31 Desember 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	1.997.936.551.544	-	-	1.997.936.551.544
Sub-total	1.997.936.551.544	-	-	1.997.936.551.544
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	62.198.688.618	65.929.560.833	-	128.128.249.451
Sub-total	62.198.688.618	65.929.560.833	-	128.128.249.451
Nilai Buku	1.935.737.862.926			1.869.808.302.093

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

8. ASET TAKBERWUJUD - HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (lanjutan)

	31 Desember 2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	1.681.427.005.235	316.509.546.309	-	1.997.936.551.544
Sub Total	1.681.427.005.235	316.509.546.309	-	1.997.936.551.544
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	-	62.198.688.618	-	62.198.688.618
Sub Total	-	62.198.688.618	-	62.198.688.618
Nilai Buku	1.681.427.005.235			1.935.737.862.926

9. UTANG KONTRAKTOR DAN KONSULTAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	2.319.384.000	41.424.067.101
PT Sekar Hati Jaya Maju	1.721.740.633	433.277.100
PT Yodya Karya	767.800.000	1.550.991.750
Lembaga Teknologi FTUI	630.545.200	-
PT Tata Guna	552.744.942	-
PT Panca Tunggal	243.755.993	-
PT Multhi Phi Beta	215.533.500	932.206.000
PT Aero Nusantara Cemerlang	-	805.738.000
PT Andalan Mitra Wahana	-	701.414.000
PT Himada Mandiri	-	495.370.700
Lain-lain	368.215.758	209.120.500
Total	6.819.720.026	46.552.185.151

10. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Uang titipan	5.315.788.068	10.321.299.376
Utang rekanan	4.471.494.301	13.202.091.580
Total utang lain-lain	9.787.282.369	23.523.390.956

Uang titipan merupakan pendapatan tol *E-Toll Card* yang belum dibayarkan kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta dan PT Jasa Marga Cabang Jakarta Tangerang atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan.

Utang lain-lain merupakan utang atas konsultan, sewa, rekanan, pembelian alat K3, pembelian peralatan kantor dan lain-lain.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

11. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	20.442.771	2.534.751
Pasal 21	66.933.009	51.674.472
Pasal 22	2.583.438	-
Pasal 23	9.877.853	-
Pajak Bumi dan Bangunan	2.574.627.600	-
Total utang pajak	<u>2.674.464.671</u>	<u>54.209.223</u>

b. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(79.602.563.130)	(111.716.086.893)
Beda temporer:		
Amortisasi HPJT	(53.942.821.298)	(37.201.384.076)
Penyusutan aset tetap	82.212.044	2.207.776.120
Imbalan kerja	171.120.636	587.253.176
Beda tetap:		
Aset takberwujud - HPJT	-	(4.369.954.288)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(3.257.744.559)	(3.586.078.276)
Rugi fiskal tahun berjalan	<u>(136.549.796.307)</u>	<u>(154.078.474.237)</u>
Akumulasi rugi fiskal:		
Tahun 2015	(136.549.796.307)	-
Tahun 2014	(154.078.474.237)	(154.078.474.237)
Tahun 2013	(7.610.560.472)	(7.610.560.472)
Tahun 2012	(5.335.192.961)	(5.335.192.961)
Tahun 2011	(4.120.484.051)	(4.120.484.051)
Tahun 2010	-	(4.156.207.601)
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(307.694.508.028)</u>	<u>(175.300.919.322)</u>

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasikan selama periode 5 tahun dari setiap tahun kerugian fiskal tersebut terjadi. Perusahaan menyerahkan Surat Pemberitahuan dengan sistem *self-assessment*. Otoritas perpajakan dapat memeriksa Perusahaan dalam 5 tahun dari tanggal pajak tersebut terhutang.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Diakui di penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2015
Amortisasi HPJT	(9.300.346.019)	(13.485.705.324)	-	(22.786.051.343)
Penyusutan aset tetap	517.577.875	20.553.011	-	538.130.886
Imbalan kerja	146.813.294	42.780.159	(60.399.362)	129.194.091
Kompensasi rugi fiskal	-	29.874.849.865	-	29.874.849.865
Penyesuaian pajak tangguhan	-	1.448.468.693	-	1.448.468.693
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan, bersih	(8.635.954.850)	17.900.946.404	(60.399.362)	9.204.592.192

	1 Januari 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Diakui di penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2014
Amortisasi HPJT	-	(9.300.346.019)	-	(9.300.346.019)
Penyusutan aset tetap	(34.366.155)	551.944.030	-	517.577.875
Imbalan kerja	-	146.813.294	-	146.813.294
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan, bersih	(34.366.155)	(8.601.588.695)	-	(8.635.954.850)

d. Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah teoritis pajak pada rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Rugi sebelum pajak penghasilan	(79.602.563.130)	(111.716.086.893)
Jumlah teoritis beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif 25%	19.900.640.783	27.929.021.723
Efek pajak penghasilan pada beda tetap:		
Aset takberwujud - HPJT	-	1.092.488.572
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	814.436.140	896.519.569
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas estimasi rugi fiskal untuk tahun berjalan	(4.262.599.212)	(38.519.618.559)
Penyesuaian pajak tangguhan	1.448.468.693	-
Manfaat (Beban) pajak penghasilan tangguhan, bersih	17.900.946.404	(8.601.588.695)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

12. UTANG RETENSI

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan konstruksi pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan gedung kantor. Retensi ditahan Perusahaan selama 1 tahun sejak pekerjaan konstruksi selesai dan diserahterimakan. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pihak berelasi:		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	12.780.565.784	14.268.537.006
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	24.794.359.202
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	17.695.468.319
Pihak ketiga:		
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	24.987.246.537	21.933.243.785
PT Module Intracs	999.569.250	803.251.455
PT Sekar Hati Jaya Maju	305.255.601	-
Lain-lain	42.184.560	-
Total utang retensi	39.114.821.732	79.494.859.767
Dikurangi: Saldo jatuh tempo dalam satu tahun	(39.114.821.732)	-
Total utang retensi yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	79.494.859.767

13. LIABILITAS PEMBEBASAN TANAH

Liabilitas pembebasan tanah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp218.272.714.548 dan Rp443.482.172.891 berasal dari dana talangan pengadaan tanah untuk pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara yang menggunakan dana talangan Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) (Catatan 21). Nilai tambah dan ketentuan pembayaran dana talangan tersebut dijabarkan lebih rinci dalam Catatan 23b.

14. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Beban bunga		
Nilai tambah atas pinjaman BLU-BPJT	14.130.288.823	-
Kredit investasi	2.765.363.043	-
Pinjaman bunga selama konstruksi	438.711.180	-
Beban operasional tanah	4.011.334.600	5.333.218.500
Lain-lain	92.983.100	55.550.000
Total	21.438.680.746	5.388.768.500

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Sejak tahun 2014, Perusahaan telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%
Tingkat diskonto per tahun	9%	8%
Tabel mortalita	TM III 2011	TM III 2011
Tingkat cacat tetap per tahun	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri sukarela	1% pada usia 30 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun	1% pada usia 30 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun

Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaria independen, dalam laporannya tanggal 19 Januari 2016.

Rincian beban yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2015	2014
Biaya jasa kini	119.466.219	552.736.488
Beban bunga	51.654.417	34.516.689
Keuntungan aktuarial	(241.597.448)	-
Total beban (pendapatan) yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(70.476.812)	587.253.177

Rincian liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	516.776.365	582.051.544
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	5.201.633
Liabilitas imbalan kerja akhir tahun	516.776.365	587.253.177

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2015	2014
Saldo awal tahun	587.253.177	-
Beban yang diakui	171.120.636	587.253.177
Keuntungan aktuarial	(241.597.448)	-
Saldo akhir tahun	516.776.365	587.253.177

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Penyesuaian terhadap liabilitas untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	516.776.365	582.051.544
Penyesuaian atas kewajiban imbalan pasca kerja	201.845.917	25.832.519

16. UTANG BANK

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kredit Investasi		
Pihak berelasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.029.616.016.898	726.118.692.971
Pihak ketiga - PT Bank DKI Jakarta	110.001.711.207	80.679.854.774
Sub-total	<u>1.139.617.728.105</u>	<u>806.798.547.745</u>
Pinjaman Bunga Selama Konstruksi (IDC)		
Pihak berelasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.867.413.362	125.144.348.744
Pihak ketiga - PT Bank DKI Jakarta	14.727.779.644	13.904.927.638
Sub-total	<u>152.595.193.006</u>	<u>139.049.276.382</u>
Total	<u>1.292.212.921.111</u>	<u>945.847.824.127</u>
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(97.000.000.000)	-
Total bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1.195.212.921.111</u>	<u>945.847.824.127</u>

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DKI Jakarta yang diaktakan dalam Akta No. 13 tanggal 13 Nopember 2011 oleh notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit sindikasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.554.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 15 tahun atau sampai dengan tahun 2025. Perusahaan dikenakan biaya provisi sebesar 0,25% atau Rp3.885.000.000 yang dibayar secara bertahap sebesar 50% pada saat penandatanganan perjanjian dan 50% pada saat penarikan kredit pertama kali. Atas fasilitas pinjaman ini Perusahaan dikenakan pembebanan:

- Suku bunga tetap (*fixed rate*) selama 1 tahun sebesar 10% per tahun.
- Setelah pengenaan suku bunga tetap selama 1 tahun, Perusahaan diwajibkan membayar bunga dengan tingkat suku bunga sebesar Acuan Suku Bunga ditambah margin 4% per tahun. Acuan Suku Bunga yang dimaksud merupakan suku bunga deposito periode 3 bulanan Bank Mandiri yang dipublikasikan 2 hari kerja sebelum periode berlakunya suku bunga.

Terkait dengan perjanjian tersebut, berdasarkan Akta No. 14 tanggal 13 Nopember 2011 oleh notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan diwajibkan membuka Rekening Cadangan Pembayaran Utang untuk menampung dana cadangan pembayaran angsuran dan bunga utang bank sebesar 1 kali pembayaran angsuran dan 1 kali pembayaran bunga. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo di rekening tersebut adalah sebesar Rp32.978.551.584.

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DKI Jakarta melakukan amandemen I atas Perjanjian Kredit Sindikasi tersebut untuk memperpanjang masa penarikan Kredit Investasi sampai dengan tanggal 29 Februari 2016.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

17. MODAL SAHAM

Rincial kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Kepemilikan Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Total Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	372.922.550	65%	372.922.550.000
PT Jakarta Marga Jaya	200.804.450	35%	200.804.450.000
Total	573.727.000	100%	573.727.000.000

Berdasarkan akta notaris Tatyana Indrati Hasjim, S.H. No. 3 tanggal 7 Agustus 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp162.700.000.000 yang semula Rp411.027.000.000 menjadi Rp573.727.000.000.

18. PENDAPATAN TOL

Merupakan pendapatan tol atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk).

19. BEBAN USAHA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Amortisasi dan penyusutan (Catatan 8)	65.929.560.833	62.198.688.618
Gaji dan tunjangan	10.466.337.134	-
Bahan bakar, listrik dan air	3.666.735.487	1.214.401.836
Jasa penjemputan hasil tol	2.333.285.625	-
Perbaikan dan pemeliharaan aset	1.880.696.828	-
Pelayanan pemakai jalan tol	1.571.328.496	1.574.654.820
Pembersihan jalan dan pertamanan	1.550.892.046	-
Sewa kendaraan dan peralatan tol	1.380.156.250	270.435.000
Beban jasa pengoperasian	-	26.304.418.467
Lainnya	3.139.283.057	2.047.910.897
Total	91.918.275.756	93.610.509.638

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Gaji dan tunjangan	6.029.830.642	5.897.010.755
Pajak iuran dan retribusi	5.874.029.715	-
Peralatan dan keperluan kantor	1.742.230.640	1.075.264.671
Sewa kendaraan dan kantor	1.029.777.500	862.536.800
Bahan bakar, telepon dan listrik	445.531.195	495.358.293
Penyusutan	190.611.862	237.120.571
Lain-lain	1.250.707.147	582.477.525
Total	16.562.718.701	9.149.768.615

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	Persentase Terhadap Total Aset	
			2015 %	2014 %
Kas dan setara kas - bank				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.040.951.656	30.791.938.769	3,10%	1,52%
Dana ditetapkan penggunaannya				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.978.551.584	-	1,65%	-
Piutang lain-lain				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.520.195.793	-	0,08%	-
Total	96.539.699.033	30.791.938.769	4,82%	1,52%

	31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas	
			2015 %	2014 %
Liabilitas pembebasan tanah				
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol	218.272.714.548	443.482.172.891	13,72%	28,55%
Utang retensi				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	12.780.565.784	14.268.537.006	0,80%	0,92%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	24.794.359.202	-	1,59%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	17.695.468.319	-	1,14%
Utang lain-lain				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5.315.788.068	10.321.299.376	0,33%	0,66%
Utang bank:				
Kredit bank sindikasi				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.029.616.016.898	726.118.692.971	64,72%	46,73%
Pinjaman bunga selama konstruksi (IDC)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.867.413.362	125.144.348.744	8,67%	8,06%
Total	1.403.852.498.660	1.361.824.878.509	89,21%	86,97%

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp479.315.000 dan Rp1.169.000.000.

- b. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham	Penyetoran Modal Saham, Piutang Usaha
PT Jakarta Marga Jaya	Pemegang Saham	Penyetoran Modal Saham
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Berelasi	Beban Operasional Jalan Tol
Badan Layanan Umum- Badan Pengatur Jalan Tol (BLU BPJT)	Merupakan Badan/Instansi yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh Pemerintah	Liabilitas pembebasan tanah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN	Simpanan Bank, Kredit Sindikasi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	BUMN	Uang Muka Kontraktor, Utang Kontraktor dan Utang Retensi
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN	Uang Muka Kontraktor, Utang Kontraktor dan Utang Retensi
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	BUMN	Uang Muka Kontraktor, Utang Kontraktor dan Utang Retensi

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga sama dengan taksiran nilai wajar, dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Aset Keuangan		
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
Kas dan setara kas	80.746.986.870	88.518.179.736
Piutang lain-lain	2.143.936.443	1.575.081.767
Total Aset Keuangan Lancar	<u>82.890.923.313</u>	<u>90.093.261.503</u>
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
Dana ditetapkan penggunaannya	<u>32.978.551.584</u>	-
Total Aset Keuangan	<u>115.869.474.897</u>	<u>90.093.261.503</u>

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
Utang kontraktor dan konsultan	6.819.720.026	46.552.185.151
Utang bank	97.000.000.000	-
Utang retensi	39.114.821.732	-
Beban akrual	21.438.680.746	5.388.768.500
Liabilitas pembebasan tanah	218.272.714.548	443.482.172.891
Utang lain-lain	9.787.282.369	23.523.390.956
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>392.433.219.421</u>	<u>518.946.517.498</u>
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
Utang retensi	-	79.494.859.767
Utang bank	1.195.212.921.111	945.847.824.127
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	<u>1.195.212.921.111</u>	<u>1.025.342.683.894</u>
Total Liabilitas Keuangan	<u>1.587.646.140.532</u>	<u>1.544.289.201.392</u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang mana dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan Perusahaan mendekati nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang berlaku di pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan mengupayakan penggunaan mata uang domestik dalam melakukan transaksi.

(iv) Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga. Perusahaan tidak memiliki pinjaman dan aktivitas *hedging* tingkat bunga untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga tersebut.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk dari Perjanjian Pengusahaan JalanTol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal penandatanganan PPJT 1 Januari 2005 atau berakhir pada tanggal 31 Desember 2044.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No. 7 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8 tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24 tanggal 18 Nopember 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

b. Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT)

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) mengenai pengalihan perjanjian layanan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara, berdasarkan Akta No. 8 tanggal 28 Juli 2009, dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. Perjanjian pengalihan tersebut telah diaktakan dengan Akta No. 6 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. Jumlah dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah tersebut adalah sebesar Rp610.170.000.000 dengan jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari tanggal 18 Oktober 2009. Atas pinjaman ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp6.101.700.000 dibayarkan secara 2 tahap masing-masing sebesar 0,5% atau Rp3.050.850.000.

Perusahaan wajib mengganti dana yang merupakan dana bergulir yang telah dipergunakan untuk pembelian tanah 1 (satu) seksi berikut nilai tambahnya paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sejak tanggal diterimanya surat pemberitahuan penyelesaian pembebasan tanah 1 (satu) seksi tersebut termasuk tagihan penggantian dananya dari BLU-BPJT.

Perusahaan mengakui utang atas penggunaan Layanan Dana Bergulir dengan perjanjian pengakuan utang yang diaktakan dengan Akta No 9 tanggal 6 Mei 2010 oleh notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

- Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Mei 2010 mengenai Amandemen I Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2010.
- Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Mei 2010 yang disalin kembali dengan Akta No. 8 tanggal 7 Januari 2011 mengenai Amandemen I Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., jangka waktu pengadaan tanah akan dilaksanakan dan diselesaikan sesuai dengan jadwal yang disepakati dalam Berita Acara Kesepakatan tentang Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara No. BA.06/BPJT/KE/HK.02.03/2011 tanggal 5 Mei 2011.
- Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 7 Januari 2011 mengenai Amandemen II Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2011.
- Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 13 Januari 2012 mengenai Amandemen III Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Perusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Trie Sulistiowarni, S.H., pembagian 2 Seksi atas pembayaran ganti rugi atau penggantian pembelian tanah untuk kepentingan pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara yaitu Seksi 1 (Kebon Jeruk - Joglo) dan Seksi 2 (Joglo - Ulujami) dengan jumlah pinjaman masing-masing sebesar Rp117.791.000.000 dan Rp492.379.000.000.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

b. Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 27 Juni 2012 mengenai Amandemen IV Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Trie Sulistiowarni, S.H., jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2012.
- Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 11 Pebruari 2013 mengenai Amandemen V Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara dari Notaris Trie Sulistiowarni, S.H., jangka waktu pinjaman adalah maksimum sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Desember 2013.

c. Perjanjian dengan Kontraktor

	Kontraktor	Jarak Km	Progress Pembangunan	Nilai Kontrak Rp
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 1 (Kebon Jeruk - Meruya Selatan)	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,95	100.00%	280.282.192.484
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 2 (Meruya Selatan - Joglo Raya)	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,5	100.00%	155.563.001.782
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 3 (Joglo - Ciledug)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,35	100.00%	195.478.746.984
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 4.1 (Ciledug - Ulujami)	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		100.00%	18.411.325.000
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 4.2 (Ciledug - Ulujami)	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	2,07	100.00%	246.252.325.000

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. 001/KONTRAK-DIR/MLJ/XI/2011 tanggal 30 Nopember 2011 tentang Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 1: Kebon Jeruk - Ulujami, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk berkewajiban menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan sebesar 5% dari nilai kontrak (termasuk PPN 10%) dengan masa berlaku terhitung sejak saat tanda tangan kontrak sampai dengan Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) dengan masa pelaksanaan pekerjaan selama 457 hari kalender sejak tanggal mulai kerja atau 8 Maret 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SMPK) 505/AA/MLJ/XII/2011 tanggal 7 Desember 2011. Selain itu, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Pertama (PHO-I) dan masa performa selama 730 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Kedua (PHO-II).
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. 001/KONTRAK-DIR/MLJ/XI/2011 tanggal 6 Desember 2012 mengenai Amandemen I Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 1: Kebon Jeruk - Joglo, nilai kontrak jasa pemborongan diubah menjadi Rp199.381.105.494 dengan masa pelaksanaan pekerjaan selama 550 hari kalender sejak tanggal mulai kerja atau 9 Juni 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) 505/AA/MLJ/XII/2011 tanggal 7 Desember 2011.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian dengan Kontraktor (lanjutan)

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. 001/KONTRAK-DIR/MLJ/XI/2011 tanggal 6 Desember 2012, Addendum ke 7 tanggal 21 Oktober 2013 Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 1: Kebon Jeruk - Joglo, nilai kontrak jasa pemborongan diubah menjadi Rp280.282.192.000 dengan masa pelaksanaan pekerjaan selama 725 hari kalender sejak tanggal mulai kerja atau 9 Juni 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) 505/AA/MLJ/XII/2011 tanggal 7 Desember 2011.
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk No. 001/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2012 tanggal 4 Januari 2012 tentang Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 2: Kebon Jeruk - Joglo, PT Adhi Karya (Persero) Tbk berkewajiban menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan sebesar 5% dari nilai kontrak (termasuk PPN 10%) dengan masa berlaku terhitung sejak saat tanda tangan kontrak sampai dengan Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) dengan masa pelaksanaan pekerjaan selama 457 hari kalender sejak tanggal mulai kerja atau 12 April 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SMPK) 015/AA/MLJ/I/2012 tanggal 11 Januari 2012. Selain itu, PT Adhi Karya (Persero) Tbk juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Pertama (PHO-I) dan masa performa selama 730 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Kedua (PHO-II).
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk No. 001/KONTRAK-DIR/MLJ/II/2012 tanggal 20 Juli 2012 mengenai Amandemen I Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 2: Kebon Jeruk - Joglo, nilai kontrak jasa pemborongan diubah menjadi Rp132.929.774.163.
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk No. 001/KONTRAK-DIR/MLJ/II/2012 tanggal 20 Juli 2012, Addendum ke 6 tanggal 26 November 2013 Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi I Paket 2: Kebon Jeruk - Joglo, nilai kontrak jasa pemborongan diubah menjadi Rp152.284.381.000.
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 002/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2012 tanggal 29 Maret 2012 tentang Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 3: Joglo - Ulujami, PT Waskita Karya (Persero) Tbk berkewajiban menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan sebesar 5% dari nilai kontrak (termasuk PPN 10%) dengan masa berlaku terhitung sejak saat tanda tangan kontrak sampai dengan Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) dengan masa pelaksanaan pekerjaan selama 457 hari kalender sejak tanggal mulai kerja atau 24 Juli 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) 218/AA/MLJ/IV/2012 tanggal 23 April 2012. Selain itu, PT Waskita Karya (Persero) Tbk juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Pertama (PHO-I) dan masa performa selama 730 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Kedua (PHO-II).

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian dengan Kontraktor (lanjutan)

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 054/AA-SI/MLJ/VII/2012 tanggal 12 Juni 2012 mengenai Amandemen I Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 3: Joglo - Ulujami, nilai kontrak jasa pemborongan diubah menjadi sebesar Rp175.790.656.886.
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 054/AA-SI/MLJ/VII/2012 tanggal 12 Juni 2012, Addendum ke 3 tanggal 27 Desember 2013 Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 3: Joglo - Ulujami, nilai kontrak jasa pemborongan diubah menjadi sebesar Rp195.478.746.000.
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 035/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2011 tanggal 25 Mei 2012 tentang Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 4: Joglo - Ulujami, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk berkewajiban menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan sebesar 5% dari nilai kontrak (termasuk PPN 10%) dengan masa berlaku terhitung sejak saat tanda tangan kontrak sampai dengan Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) dengan masa pelaksanaan pekerjaan selama 457 hari kalender sejak tanggal mulai kerja atau 8 September 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) 308/AA/MLJ/VI/2012 tanggal 8 Juni 2012.

Selain itu, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Pertama (PHO-I) dan masa performa selama 730 hari kalender sejak diterbitkannya Berita Acara Serah Terima Sementara Kedua (PHO-II).

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 035/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2011 tanggal 25 Mei 2012 tentang Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara Seksi II Paket 4: Joglo - Ulujami, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, Addendum ke 3 tanggal 1 Agustus 2013 Nilai Rp192.725.740.000. (paket 4.1 sebesar Rp18.411.325.000 dan paket 4.2 sebesar Rp174.314.415.000).

d. Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol

Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Module Intracs Yasatama No. 060/KONTRAK-DIR/MLJ/X/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Kontrak Jasa Pemborongan Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara: Kebon Jeruk – Ulujami, dengan nilai kontrak sebesar Rp20.897.805.000 yang masing-masing terdiri dari untuk pekerjaan pengadaan sebesar Rp14.456.557.500 dan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp6.441.247.500. Jangka waktu perjanjian terdiri dari jangka waktu pelaksanaan pekerjaan pengadaan 330 hari kalender sejak tanggal Surat Mulai Perintah kerja (SPMK), jangka waktu kestabilan sistem 90 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Pertama pekerjaan pengadaan, jangka waktu masa garansi 270 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Kedua pekerjaan pengadaan, dan jangka waktu pekerjaan pemeliharaan 1826 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Akhir pekerjaan pengadaan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

d. Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol (lanjutan)

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Module Intracs Yasatama No. 060/KONTRAK-DIR/MLJ/X/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Kontrak Jasa Pemborongan Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara: Kebon Jeruk – Ulujami, dengan nilai kontrak sebesar Rp20.897.805.000 yang masing-masing terdiri dari untuk pekerjaan pengadaan sebesar Rp14.456.557.500 dan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp6.441.247.500. Addendum ke 1 tentang penambahan waktu perjanjian menjadi 555 hari Kalender.

24. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi non kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Perolehan aset tetap	3.661.263.724	-
Hak perusahaan jalan tol	-	116.827.265.962

25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- b. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Selanjutnya entitas yang memakai jasa personil manajemen dari entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- c. PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah)

25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- d. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

26. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit tanggal 22 Januari 2016.